

**UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN KERJA SAMA *TRADE, TOURISM, AND*
INVESTMENT (TTI) DENGAN MALAYSIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

Fatimah Azzahra

2110851028



Dosen Pembimbing

Dr. Virtuous Setyaka, S.IP., M.Si

Diah Anggraini Austin, S.IP., M.Si

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia bersepakat untuk meningkatkan perekonomian pasca pandemi melalui kerja sama TTI secara intens dengan Malaysia. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis upaya Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kerja sama TTI dengan Malaysia dengan menggunakan Konsep *International Cooperation* dalam *Liberal Internationalis* oleh Beate Jhan. Pada konsep ini terdapat 3 dimensi utama yang tidak dapat terpisahkan dalam membentuk kerja sama internasional yaitu dimensi politik, dimensi ekonomi, dan dimensi norma. Dimensi-dimensi ini harus mempertimbangkan aspek sosial-politik dalam penerapannya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptis serta menggunakan studi pustaka dan wawancara dalam proses pengumpulan data. Peneliti menemukan bahwasannya pada dimensi politik upaya Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kerja sama TTI dengan Malaysia dilakukan dengan cara menjaga memperkuat koordinasi antar institusi pasca pandemi, meningkatkan kerja sama diplomatik melalui MoU, forum bilateral, dan program promosi, serta melibatkan pelaku ekonomi dalam kerja sama TTI. Pada dimensi ekonomi, Pemerintah Indonesia bersepakat dengan Malaysia untuk melakukan percepatan peningkatan kerja sama ekonomi, menandatangani kontrak dagang, dan meningkatkan stabilitas pasar. Pada dimensi norma, upaya pemerintah Indonesia terlihat melalui teresepakatnya MoU mengenai HAM mengenai penempatan dan perlindungan pekerja migran, memberikan dukungan dalam segi kebudayaan, serta Pemerintah Indonesia melakukan ratifikasi dan implementasi Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) pasca pandemi.

Kata Kunci: Indonesia, Malaysia, *Trade Tourism Investment* (TTI), Kerja Sama Internasional, Ekonomi.



ABSTRACT

The Indonesian government has agreed to boost the post-pandemic economy through intensive TTI cooperation with Malaysia. This study aims to explain and analyze the Indonesian government's efforts to enhance TTI cooperation with Malaysia using Beate Jhan's Concept of International Cooperation in Liberal Internationalism. This concept has three main dimensions that are inseparable in forming international cooperation, namely the political dimension, the economic dimension, and the normative dimension. These dimensions must consider socio-political aspects in their implementation. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach, utilizing literature review and interviews in the data collection process. The researcher found that in the political dimension, the Indonesian government's efforts to enhance TTI cooperation with Malaysia are carried out by maintaining and strengthening coordination among institutions post-pandemic, enhancing diplomatic cooperation through MoUs, bilateral forums, and promotional programs, and involving economic actors in TTI cooperation. In the economic dimension, the Indonesian government has agreed with Malaysia to accelerate economic cooperation, sign trade agreements, and improve market stability. In the normative dimension, the Indonesian government's efforts can be seen in the signing of a memorandum of understanding on human rights regarding the placement and protection of migrant workers, providing support in terms of culture, and the Indonesian government's ratification and implementation of the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) after the pandemic.

Keywords: *Indonesia, Malaysia, Trade Tourism Investment (TTI), International Cooperation, Economy.*

